

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU (TIME MANAGEMENT) TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Nurrahmaniah

Universitas Pamulang, Banten

e-mail: dosen02814@unpam.ac.id

Abstract: *This research was conducted at the Al-Kautsar Ranggo Islamic Boarding School, Pajo NTB because researchers saw a lack of student time management which resulted in low learning achievement. The aim of this research is to find out whether there is an influence of Time Management on Learning Achievement at the Al-Kautsar Ranggo Islamic Boarding School, Pajo NTB. The research method used is a survey method with a quantitative approach, while the data collection technique is a questionnaire. The results of the research show that there is an influence of Time Management (X) on learning achievement (Y) at the Al-Kautsar Ranggo Islamic Boarding School. This is proven by the significant test value of 2.998 and ttable 1.772. And the calculation equation obtained is $\hat{Y} = 25.669 + 0.547 X$ So the value of Time Management on learning achievement is 30.0%.*

Keywords: *Influence, Time Management, Learning Achievement*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di di Pondok Pesantren Al-Kautsar Ranggo, Pajo NTB karena peneliti melihat kurangnya Manajemen waktu siswa sehingga mengakibatkan rendahnya Prestasi Belajar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh Manajemen Waktu (Time Management) terhadap Prestasi Belajar di Pondok Pesantren Al-Kautsar Ranggo, Pajo NTB. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif, adapun teknik pengumpulan data yakni kuesioner atau angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Manajemen Waktu (Time Management) (X) terhadap Prestasi belajar (Y) di di Pondok Pesantren Al-Kautsar Ranggo. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji signifikan 2,998 dan rtabel 1, 772. Dan diperoleh persamaan perhitungannya adalah $\hat{Y} = 25,669 + 0,547 X$. Dan Perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai 0,547 dan dari uji kebermaknaan variansi 30,0%. Jadi nilai Manajemen Waktu (Time Management) terhadap Prestasi belajar 30,0%.

Kata kunci: Pengaruh, Manajemen Waktu, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kesatuan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Namun sebagian masyarakat ada yang memilih untuk bekerja setelah menamatkan sekolahnya, dan sebagian lain memilih untuk melanjutkan kembali pendidikannya ke tahapan yang lebih tinggi sebagai bentuk ikhtiar untuk meraih masa depan yang lebih tertata dan sejahtera.

Heather Fry, Steve Ketteridge dan Stephanie Marshall (2009) menyatakan bahwa 66 persen alasan mahasiswa melanjutkan pendidikannya ke jenjang sarjana yaitu untuk mencapai tujuantujuan tertentu. Diantaranya yaitu untuk meningkatkan standar hidup, meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan, mengembangkan karir, mendapatkan kualifikasi yang baik, dan memperoleh pekerjaan yang bagus. Dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta menjadi wadah

untuk membangun individu Indonesia, pendidikan menjadi salah satu faktor penting.

Masa depan pendidikan di Abad ke 21 atau millenium ketiga sangat ditentukan oleh seberapa jauh ia mampu eksis secara fungsional ditengah-tengah kehidupan global yang amat kompetitif. Dalam situasi tersebut manusia yang akan survive adalah yang dapat merubah tantangan menjadi peluang besar. Dan dapat mengisi peluang tersebut secara produktif. Sementara itu faktor kepribadian atau moralitas Yang baik atau menjadi salah satu daya tarik dalam berkomunikasi dengan manusia. Masa depan membutuhkan manusia-manusia yang kreatif, inovatif, dinamis, terbuka, bermoral baik, mandiri atau penuh percaya diri, menghargai waktu, mampu berkomunikasi dan memanfaatkan peluang serta menjadikan orang lain sebagai mitra. (Abudin Nata, 2011: 170).

Melalui pendidikan, seseorang memiliki kesempatan untuk lebih berdaya saing agar siap menghadapi persaingan di di berbagai aspek. Daya saing sebagai peserta didik tersebutlah menjadi sangat penting karena terkait dengan kemampuan atau keahlian seorang siswa dalam mendapatkan prestasi yang sesuai dengan harapan. Daya saing seseorang dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki siswa tersebut untuk mendapatkan pekerjaan. Seperti yang dikatakan oleh Butar butar (2012), daya saing siswa dipengaruhi oleh soft skill, yang mana soft skill itu sendiri dipengaruhi oleh Prestasi Belajar atau IPK mahasiswa. Berkaitan dengan prestasi belajar, menurut Winkel (2010) bahwa prestasi dalam belajar merupakan hasil maksimum yang dapat dicapai individu setelah melaksanakan berbagai usaha pembelajaran.

Nasution (Sunarto, 2005) menjelaskan bahwa prestasi belajar yaitu sebuah bentuk kesempurnaan yang sudah dicapai seorang individu dalam berfikir, merasakan, dan berbuat. Prestasi belajar dinyatakan sempurna jika mencakup tiga aspek diantaranya yaitu; aspek kognitif

atau pengetahuan, aspek afektif atau sikap dan aspek psikomotor atau keterampilan. Prestasi dianggap kurang memuaskan apabila seorang individu belum dapat memenuhi target dalam ketiga aspek tersebut. Kuh et al (2006) menjelaskan bahwa ada dua luaran dari keberhasilan proses belajar mahasiswa, yakni prestasi akademis yang ditunjukkan oleh IPK dan keuntungan ekonomis yaitu peningkatan kualitas hidup setelah lulus.

Terkait dengan prestasi belajar, Slameto menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal (psikologis) meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif (persepsi, mengingat, berfikir) ambisi.

Ada salah satu Survey yang di Lakukan oleh CCSU dengan sejumlah penelitian social menempatkan Indonesia di peringkat 60 dari 61 negara terkait minat baca. Data statistic UNESCO yang menyatakan indeks minat baca baru mencapai 0.001%. Dengan kata lain dari 1000 orang Indonesia hanya satu yang memiliki minat membaca.

Fakta lain dilapangan juga menyatakan bahwa Kegiatan belajar dimata para peserta didik tidak dilakukan secara mandiri melainkan suatu kegiatan yang hanya dilaksanakan jika ada tuntutan akademik.

Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat membaca siswa adalah pengaturan waktu diri peserta didik dalam belajar dengan contohnya dengan menunda-nunda untuk memulai menyelesaikan tugas-tugas maupun menyelesaikan skripsinya.

Kehidupan setiap individu tidak dapat dilepaskan oleh waktu, dalam mendukung padatnya aktivitas, usaha kemandirian mahasiswa saat ini harus memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik untuk mengatur segala aktivitasnya. (Slameton, 2003:57).

Manajemen waktu dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan yang penting dalam pencapaian prestasi akademik, karena dengan manajemen

waktu tersebut dapat mengontrol diri terhadap kekurangan-kekurangan seseorang dalam belajar. (Puspitasari, 2011: 2) Hal ini juga ditunjukkan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dundes dan Marx, bahwa manajemen waktu berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja maupun yang tidak bekerja. Dengan memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik, mahasiswa tetap dapat meningkatkan prestasi akademik mereka walaupun saat bekerja sekalipun. Dundes, Lauren dan Jeff Marx. 2006: 107-120)

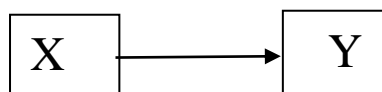
Dengan memilih Manajemen waktu yang efektif, proses belajar akan lebih terarah dan akan terbiasa untuk disiplin waktu. Banyak mahasiswa yang menghabiskan waktu untuk hal yang negatif seperti bergaul dan bercengraman seharian penuh, bergadang di malam hari, bermain game. Hal tersebut merupakan realita dinamika kehidupan mahasiswa yang tidak bisa dipungkiri. (Simbolon, 2011: 2) Ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya manajemen waktu dalam kehidupan manusia, terutama dalam hal belajar demi meraih prestasi akademik yang baik.

Berdasarkan persoalan tersebut maka peneliti tertarik untuk menyelami lebih dalam apa yang menjadi pengaruh turunya prestasi belajar siswa dalam hal ini di lihat dari aspek Manajemen Waktu (Time Managemen) dilihat dari penggunaan waktu untuk membaca, menulis, mengerjakan tugas dan belajarnya yang ada di Pondok Pesantren Al-Kautsar Ranggo Pajo Kabupaten Dompus.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bagus dalam membentuk karakter anak juga kebiasaan anak. Karena pesantren dalam proses pembelajarannya tidak hanya menekankan pada aspek kognitif dan psikomotorik akan tetapi tidak melupakan aspek efektif yaitu akhlak yang bisa menunjang kehidupan mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sumber data yg digunakan untuk mengukur satu atau lebih variabel dalam bentuk angka-angka dengan rumus statistic. (Sukandar Rumidi, 2004:27) Menggunakan teknik korelasi regresi sederhana, yaitu untuk mencari pengaruh Manajemen waktu (Time Management) (X1) terhadap Prestasi belajar siswa (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel tak bebas (Y) yang akan digunakan uji statistik dengan metode korelasi dan regresi sederhana. Pengaruh satu variabel bebas yang memengaruhi satu variabel tak bebas dapat diilustrasikan pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Desain Penelitian

mempengaruhi satu variabel tak bebas

1. Variabel terikat yaitu Prestasi belajar siswa yang dilambangkan dengan huruf Y (variabel Y).
2. Variabel bebas yaitu Manajemen Waktu (Time Management) yang dilambangkan X (variabel X).

Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu population yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (Universum) dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap dan sebagainya sehingga objek-objek ini menjadi sumber data penelitian. (Sofian Siregar, 2012:30). Jumlah siswa yang ada di Pondok Pesantren Al-Kautsar kurang dari 100 orang, sehingga penelitian ini

menggunakan penelitian populasi. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 12 di Pondok Pesantren Al-Kautsar, dengan siswa yang berjumlah (23) peserta didik.

Sampel

Iskandar menjelaskan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan bagian kecil yang diamati. (Iskandar, 2009:66) Sugiyono juga menjelaskan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. (Sugiyono, 2014:199).

Metode yang digunakan penelitian ini, penulis tidak menggunakan teknik sampling karena jumlah populasi penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 23 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan angket Angket/koesioner, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan pada peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data yang diperoleh terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Data hasil penelitian diperoleh melalui instrumen penelitian berupa wawancara, angket dan hasil pengamatan. Penulis melakukan wawancara kepada guru, siswa, dan orang tua siswa, data angket penulis peroleh melalui penyebaran angket kepada 23 angket. Respondent yang terdiri dari 20 pertanyaan dan masing-masing disediakan 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Penulis

selanjutnya menganalisa data hasil penelitian yang diperoleh, kemudian data tersebut diolah dan dinyatakan dengan deskripsi data.

Berdasarkan penjelasan tentang Pengaruh Manajemen waktu (Time Management) terhadap Prestasi belajar di Pondok Pesantren Al-Kautsar, dengan menggunakan angket diperoleh skor yang dideskripsikan oleh responden secara statistik. Skor tersebut diolah menjadi nilai yang ditempatkan pada masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hasil pengecekan dan penskoran dari kedua intrumen tersebut di atas dari seluruh siswa akhir yang berjumlah 23 orang.

Prestasi Belajar (Y)

Data yang diperoleh dari responden mengenai prestasi belajar siswa menghasilkan: Nilai tertinggi = 98, Nilai terendah = 43, Mean = 65,78, Median = 65,00, Modus = 45,00, Standar deviasi = 16,458, Varians = 70,814

Tabel 1. Histogram dan Poligon Frekuensi Data Variabel Y

Statistics		
Prestasi Belajar (Y)		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		73.09
Std. Error of Mean		3.423
Median		75.00
Mode		63
Std. Deviation		16.415
Variance		69.447
Skewness		-.316
Std. Error of Skewness	.481	
Kurtosis		-.708
Std. Error of Kurtosis	.935	
Range		58
Minimum		40
Maximum		98
Sum		1681

2. Manajemaen waktu (Time Management) (X)
 Data yang diperoleh dari responden mengenai Manajemen Waktu (Time Management) menghasilkan: Nilai tertinggi = 98, Nilai terendah = 40, Mean = 73,09, Median = 75,00, Modus = 63,00, Standar deviasi = 16.415, Varians = 69,447

Tabel 2. Histogram dan Poligon Frekuensi Data Variabel X

Statistics (Deskripsi Variabel)		
Manajemen Waktu (<i>Time Management</i>) (X)		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean	65.78	
Std. Error of Mean	3.431	
Median	65.00	
Mode	45 ^a	
Std. Deviation	16.456	
Variance	70.814	
Skewness	.500	
Std. Error of Skewness	.481	
Kurtosis	-.632	
Std. Error of Kurtosis	.935	
Range	55	
Minimum	43	
Maximum	98	
Sum	1513	
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Pengujian Persyaratan Analisis Data Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji yang dilakukan yaitu uji normalitas. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam

statistik parametrik. Selain itu, dengan melalui tes normalitas dapat diasumsikan bahwa sampel penelitian benar-benar mewakili populasi. Hasil pengujian prasyarat analisis data sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Prestasi Belajar (Y)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Prestasi Belajar (Y)	.138	23	.200*	.936	23	.151
a. Lilliefors Significance Correction						
*. This is a lower bound of the true significance.						

Berdasarkan hasil perhitungan Kolmogorv-Smirnov yang terdapat pada lampiran jika signifikansi > 0,05 maka H0 diterima, jika signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak. Data Manajemen Waktu (Time Management) nilai signifikansi > 0,05 (0,200 > 0.05). maka H0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data Prestasi Belajar berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Manajemen Waktu (Time Management)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Manajemen Waktu (<i>Time Management</i>) (X)	.096	23	.200*	.961	23	.494
a. Lilliefors Significance Correction						
*. This is a lower bound of the true significance.						

Berdasarkan hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov yang terdapat pada lampiran jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Data manajemen waktu, (Time Management) nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,200 > 0,05$). maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data Manajemen Waktu (Time Management) berdistribusi normal.

Tabel 5. Pengujian Persamaan Regresi, Linearitas dan Signifikansi Regresi Persamaan Regresi Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t. hitung	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	25.669	13.699		1.874	.075
Manajemen Waktu (X)	.549	.183	.547	2.998	.007

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil uji coefficients diatas menunjukkan nilai konstanta (a) = 25,669 dan beta = 0,549. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungannya adalah $\hat{Y} = 25,669 + 0,549X$.

Koefisien regresi sebesar 0,549 menyatakan bahwa setiap penambahan +1 Manajemen Waktu (Time Management) akan meningkatkan Prestasi belajar 0,549. Sebaliknya, jika Manajemen Waktu (Time Management) turun maka prestasi belajar juga diprediksi mengalami penurunan 0,549. Jadi, tanda + menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan/ penurunan variabel dependen (Y).

Persamaan regresi $\hat{Y} = 25,669 + 0,549 X$.

yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan tingkat prestasi belajar yang dipengaruhi oleh manajemen waktu, (Time Management) untuk diuji apakah valid untuk digunakan.

Uji Linearitas dan signifikansi persamaan regresi

Berdasarkan uji linearitas persamaan garis regresi di peroleh dari baris Deviation, yaitu Fhitung(T_c) = 0,227, dengan p-value = 0,153 $> 0,05$, hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan regresi Y atas X linear atau berupa garis linear, maka dapat disimpulkan bahwa data berpola linier.

Tabel 6. Anova Regresi Sederhana

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Hit.
1	Regression	1785.619	1	1785.619	8.987	.3,27 ^a
	Residual	4172.294	21	198.681		
	Total	5957.913	22			
a. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu (X)						
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)						

Kemudian pengujian signifikansi persamaan regresi berdasarkan tabel Anova^b, nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah 8,987. Sedangkan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % adalah 3,27. Dengan demikian, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $8,987 > 3,27$ maka dapat disimpulkan bahwa data signifikan

Uji inferensial

a. Koefisien Korelasi

Tabel 7. korelasi Prestasi Belajar (Y) dan manajemen waktu, (Time Management) (X)

korelasi Prestasi Belajar (Y) dan manajemen waktu, (<i>Time Management</i>) (X) Correlations			
		Prestasi Belajar	Manajemen waktu
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	.547
	Manajemen Waktu	.547	1.000
Sig. (2-tailed)	Prestasi Belajar	.	.003
	Manajemen Waktu	.003	.
N	Prestasi Belajar	23	23
	Manajemen Waktu	23	23

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Manajemen waktu (Time Management) terhadap Prestasi Belajar maka dilakukan regresi sederhana. Berdasarkan analisis data diperoleh model persamaan regresi $\hat{Y} = 25,669 + 0,549X$. Berarti bawa setiap penambahan (karena positif) satu skor nilai variabel X akan menambah tingkat variabel Y rata-rata sebesar 0,549.

Berdasarkan analisis data diatas dapat diketahui bahwa dapat diperoleh thitung= 2,998. Tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak. df atau dk (derajat kebebasan) jumlah data – 2 atau 23– 2 = 21. Sehingga didapat ttabel= 1,772 Ternyata nilai thitung > ttabel, atau 2,998 > 1,772, maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya signifikan, jadi manajemen waktu (Time Management) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

Hasil pengujian hipotesis penelitian menyatakan H₀ di tolak dan H₁ diterima dengan demikian hipotesis penelitian terbukti artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu (Time Management) terhadap Prestasi belajar di Pondok

Pesantren Al-Kautsar Ranggo Pajo NTB.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian regresi dengan menggunakan regresi product moment, dapat diketahui bahwa harga regresi (ryx) = 0,543 dengan nilai probabilitas (Sig. F change) = 0,007. Karena nilai sig. F change < 0,05, maka keputusannya adalah H1 : diterima dan H0 ditolak. Artinya signifikan. Jadi, manajemen waktu (Time Management) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Terbukti dengan persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 25,669 + 0,549 X$. Artinya jika manajemen waktu, (Time Management) (X) ditambah 1 skor maka akan akan bertambah prestasi belajar (Y), sebesar 0,549 dengan konstanta 25,669 Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu (Time Management) (X) baik, Prestasi Belajar (Y) akan meningkat. Jadi hasil analisis pengujian hipotesis penelitian menyatakan bahwa H1 : $ryx > 0$ maka terima H1. Yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu (Time Management) (X) dengan Prestasi Belajar (Y) di Pondok Pesantren Al-Kautsar Ranggo, Pajo NTB.

Dari hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa manajemen waktu (Time Management) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan Prestasi Belajar. Dengan penerapan manajemen waktu (Time Management) yang baik dapat meningkatkan Prestasi Belajar yang baik. Dengan Prestasi belajar yang baik sehingga dapat dapat menghasilkan output yang berkualitas di Pondok Pesantren Al-Kautsar Ranggo, Pajo NTB. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,3000 artinya pengaruh yang terjadi antara Manajemen Waktu (Time Management) dengan Prestasi Belajar di Pondok Pesantren Al-Kautsar Ranggo, Pajo NTB dengan kriteria sedang (0,40-0,599). Hal tersebut ditunjang dengan nilai koefisien determinasi sebesar 30,0%, yang artinya sebesar 30,0% Manajemen waktu (Time Management) memberikan pengaruh terhadap Prestasi belajar di Pondok

Pesantren Al-Kautsar Ranggo, Pajo NTB. Ini berarti tinggi rendahnya prestasi belajar ditentukan 30,0% oleh Manajemen waktu (Time Management). Meskipun penelitian berhasil menguji adanya pengaruh positif yang signifikan antara Manajemen waktu (Time Management) dengan Prestasi Belajar, tetapi prestasi belajar bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi Manajemen waktu (Time Management) di Pondok Pesantren Al-Kautsar Ranggo, Pajo NTB. Masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar diantaranya Prestasi, Pengakuan, Tanggung Jawab pengembangan dan lain-lain.

SIMPULAN

Prestasi belajar tidak dapat lepas dengan belajar itu sendiri. Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, Prestasi belajar bisa berpengaruh terhadap Manajemen waktu adalah. Dimana manajemen waktu ialah proses mengatur waktu secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen waktu membantu seseorang mengidentifikasi tugas yang perlu dilakukan, memprioritaskannya, dan mengalokasikan waktu dengan bijak. Dalam konteks akademik, manajemen waktu sangat penting karena siswa harus menyelesaikan banyak tugas seperti bahan bacaan, tugas. Terdapat 23 Responden dalam penelitian ini Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Manajemen Waktu (Time Management) (X) terhadap Prestasi belajar (Y) di di Pondok Pesantren Al-Kautsar Ranggo. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji signifikan 2,998 dan t_{tabel} 1, 772. Dan diperoleh persamaan perhitungannya

adalah $\hat{Y} = 25,669 + 0,547 X$. Dan Perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai 0,547 dan dari uji kebermaknaan variansi 30,0%. Jadi nilai Manajemen Waktu (Time Management) terhadap Prestasi belajar 30,0%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dundes, Lauren dan Jeff Marx. (2006.) "Balancing Work and Academics in College: Why Do Students Working 10 to 19 Hours Per Week Excel?", *Journal College Student Retention*, Vol. 8, No. 1, p. 107-120.
- Handoko, T. Hani. (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE UGM. Harahap
- Sofyan Sari. (2009). *Sistem Pengawasan Manajemen*. Jakarta: Pustaka Quatum.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. (2013), *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sardiman, A.M. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali
- Sugihartono . (2007). *Psikologi Pendidikan* . Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surjobroto. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Titisari, P. (2014). *Peranan Organizational Citizenship Behavior (OCB) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Jakarta: Mitra Wacana Media..